

ABSTRAK

Penerapan Metode *Problem Solving* pada Mata Pelajaran Sejarah untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Ciwidey)

Rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah penerapan metode *problem solving* di kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Ciwidey yang dianggap dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Tujuan dari penelitian ini ada 4, yaitu: 1) mendeskripsikan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum menerapkan metode *problem solving* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Ciwidey, 2) memaparkan dan menggambarkan secara umum bagaimana peneliti menerapkan metode *problem solving* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Ciwidey, 3) memberikan gambaran mengenai evaluasi perkembangan kemampuan berfikir kritis siswa di kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Ciwidey pada mata pelajaran sejarah setelah diterapkannya metode *problem solving*, 4) mengatasi kendala yang dihadapi oleh peneliti ketika diterapkan metode *problem solving* dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka digunakan teknik observasi, studi dokumentasi, wawancara, serta hasil diskusi balikan. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu siswa siswi kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Ciwidey yang berjumlah 44 orang, tahun pelajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh temuan bahwa kegiatan belajar mengajar sebelum diterapkannya metode *problem solving* kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurang inisiatifnya siswa dalam mencari sumber informasi yang relevan dengan materi pembelajaran. Selain itu, siswa juga terlihat masih lemah dalam mengembangkan pendapatnya sendiri ketika diminta untuk mengemukakan pendapat akan suatu permasalahan. Maka untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa tersebut, guru mencoba untuk menerapkan metode *problem solving*. Dalam penerapan metode ini, siswa akan diberikan suatu permasalahan yang harus mereka pecahkan. Dengan tujuan untuk memberikan stimulus bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Hasil pengolahan data setelah pelaksanaan tindakan penelitian, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis. Dimana, siswa sudah mampu mengembangkan pendapatnya dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Selain itu, siswa juga dapat mencari dan memanfaatkan sumber referensi yang relevan dengan baik. Tidak hanya itu, siswa juga sudah mampu membuat suatu solusi permasalahan dengan baik dibandingkan sebelumnya. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini yaitu penerapan metode *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil pengerjaan tugas dalam membuat suatu solusi permasalahan yang diberikan. Selain itu, guru juga berusaha keras untuk melaksanakan metode *problem solving* dengan baik.

Iis Teguh Lestari, 2013

Penerapan Metode Problem Solving Pada Mata Pelajaran Sejarah Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Ciwidey)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu